

PENGGUNAAN GOOGLE SITES DAN VIDEO PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATERI DIMENSI TIGA

SEPTHIANA INDRA KUSUMANINGTYAS

SMA Negeri 1 Kencong - Jember

e-mail: septiana.indra13@gmail.com

ABSTRAK

Selama masa pandemi pemerintah telah mengubah kebijakan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini menuntut para pendidik melakukan inovasi pembelajaran agar materi pelajaran tetap tersampaikan dengan baik kepada siswa. Salah satu *platform* yang menyediakan fitur penunjang terlaksananya pembelajaran jarak jauh adalah *google*. *Google sites* merupakan salah satu media *website* dari *google* yang dapat menjadi alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Penggunaan video pembelajaran juga bukan merupakan hal baru yang dapat digunakan guru sebagai media penyampaian materi pelajaran. Perpaduan *google sites* dan video pembelajaran dapat digunakan sebagai media penyampaian materi pelajaran pada siswa di era pandemi seperti ini. Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan pada penelitian ini akan membahas tentang pemanfaatan media *google sites* dan video pembelajaran pada proses pembelajaran matematika di materi dimensi tiga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *google sites* dan video pembelajaran pada materi dimensi tiga. Pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diharapkan menginspirasi para guru agar berinovasi dalam proses pembelajaran, karena hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan bahwa dengan memanfaatkan media *google sites* dan video pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: *google sites*, video pembelajaran, pandemi, dimensi tiga

ABSTRACT

During the pandemic the government has changed the policy of face-to-face learning to distance learning. This requires educators to innovate learning so that the subject matter is conveyed properly to students. One of the platforms that provide features to support the implementation of distance learning is Google. Google sites is one of the media websites from Google that can be an alternative choice of distance learning media. The use of learning videos is also not a new thing that teachers can use as a medium for delivering subject matter. The combination of google sites and learning videos can be used as a medium for delivering subject matter to students in this pandemic era. Based on the background revealed in this study, it will discuss the use of google sites media and learning videos in the mathematics learning process in three-dimensional material. This research is a descriptive study with a qualitative approach that aims to describe how to use google sites and learning videos on three-dimensional material. Data collection was carried out by field studies, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research is expected to inspire teachers to innovate in the learning process, because the results of this study can describe that by utilizing google sites media and learning videos it becomes more fun and can achieve predetermined indicators.

Keywords: *google sites*, learning videos, pandemic, three dimensions

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, seluruh belahan bumi sedang waspada dengan munculnya wabah corona virus atau sering disebut Covid-19. Indonesia juga termasuk negara yang terdampak pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup signifikan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan yang mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini menyebabkan guru harus mengubah

strategi dan media pembelajaran dengan tujuan agar proses belajar mengajar dengan siswa tetap berjalan maksimal, sehingga indikator pembelajaran tercapai. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah memanfaatkan teknologi informasi yang semakin maju. Dengan demikian membuat para guru untuk melakukan inovasi dengan berbantuan teknologi informasi tersebut.

Dalam pembelajaran daring diperlukan media yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik menjadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik termasuk pada mata pelajaran matematika, karena bidang kajian matematika yang abstrak dan memerlukan daya pikir logis (Rikani & Taufiq, 2021). Media *website* di internet dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. *Website* bisa menjadi media untuk guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dimanapun dan kapanpun (Jubaiddah & Zulkarnain, 2020). Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis web efektif dan efisien dilakukan karena meningkatkan hasil peserta didik (Sari & Suswanto, 2017). *Google* merupakan salah satu *platform* yang menyediakan fitur media *website* yang mampu menunjang terlaksananya pembelajaran daring. Salah satu contoh *website* yang disediakan *google* adalah *google sites* yang dapat digunakan untuk keperluan kelompok maupun pribadi. Penulis menggunakan *google sites* untuk pembelajaran karena mudah digunakan dan mampu memaksimalkan fitur-fitur *google* yang lain seperti *google docs*, *sheets*, *forms*, *calendar*, dan lainnya.

Dikutip dari laman *google sites* sendiri (<https://sites.google.com>), manfaat menggunakan *google sites* untuk pembelajaran yaitu membuat pembelajaran lebih menarik; lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran; materi pembelajaran menjadi lebih rapi dan tidak hilang; siswa dapat mendapatkan informasi pembelajaran lebih cepat; mampu menyimpan silabus; serta mampu memberikan tugas di *google sites*. Kegunaan *google sites* yang sangat banyak sangat membantu guru, selain itu penggunaan *google sites* tidak terlalu sulit dan relatif murah karena hanya bermodalkan kuota internet saja.

Media pembelajaran dapat menjadi salah satu perantara dalam pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19 ini penulis memilih media pembelajaran berbentuk video yang akan disematkan di *website* pembelajaran. Putri (2012) mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media video membuat anak lebih efektif bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya. Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok yaitu visual, suara dan gerak adalah video pembelajaran (Ridha, dkk, 2021). Selain itu pemerintah dan guru-guru telah banyak menggunakan video sebagai media dan sumber belajar di masa pandemic seperti penggunaan video pembelajaran dalam situs TV edukasi, youtube, *e-learning* dan lainnya (Mafidah, 2021). Video pembelajaran yang digunakan penulis adalah *Microsoft powerpoint* (Ms PPT) yang akan dibentuk sedemikian rupa sehingga menarik siswa dengan tetap memperhatikan ketercapaian indikator pembelajaran. Ms PPT merupakan salah satu media pembelajaran yang dipakai guru agar siswa mempunyai sumber belajar lain selain buku teks dan lembar kerja siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka artikel ini akan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *google sites* dan video pembelajaran selama pandemi pada materi dimensi tiga matematika. Materi dimensi tiga yang dimaksud adalah pada indikator pembelajaran jarak antartitik dan jarak titik ke garis. Adapun tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan *google sites* dan video pembelajaran selama pandemi pada materi dimensi tiga matematika. Dengan demikian artikel ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi guru tentang pemanfaatan *google sites* dan video pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penggunaan metode penelitian kualitatif dipilih berdasar pada substansi penelitian yaitu menganalisis pemanfaatan *platform google sites* dan video pembelajaran pada pembelajaran matematika. Metode kualitatif dapat menggambarkan keadaan alamiah suatu peristiwa secara

holistik dan dinamis yang menekankan pada realitas lapangan, sehingga data akan berkembang apa adanya dan tanpa adanya manipulasi (Sugiono, 2016).

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kencong – Jember kelas XII MIPA 8 pada tahun pelajaran 2021-2022 semester ganjil. Jumlah peserta didik di kelas tersebut adalah 31 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus 2021 pada jam pelajaran matematika wajib. Materi dimensi tiga yang diambil adalah materi pada KD 3.1 di kelas XII.

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap membuat media pembelajaran yaitu berupa *google sites* dan video pembelajaran. *Google sites* berisi tentang materi ini pembelajaran serta materi apersepsi yang bertujuan untuk mengingatkan siswa tentang materi apa saja yang harus dikuasai siswa sebelum belajar materi inti. Tahap kedua yaitu tahap pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *whatsapp grup* dan *google meet* untuk memberikan instruksi pada siswa terkait pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap ketiga adalah tahap pembelajaran materi inti dengan indikator jarak antartitik dan jarak titik ke garis pada materi dimensi dengan menggunakan *google sites* serta melihat video pembelajaran yang telah disematkan di *website google sites*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

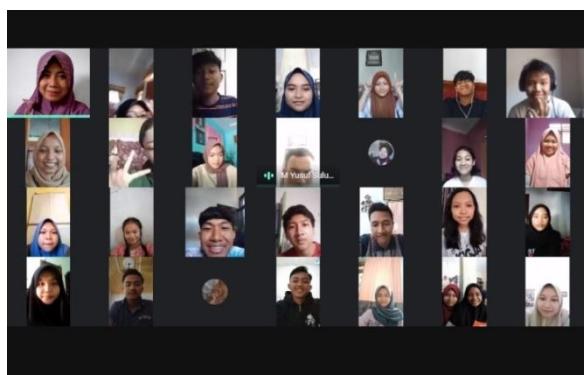
Hasil

Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan model pembelajaran PBL bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan melalui proses berpikir.

Penelitian ini dimulai dari tahap pertama yaitu tahap perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kondisi selama pandemi yaitu pembelajaran jarak jauh. RPP yang dibuat termasuk menentukan juga model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta lingkungan belajar siswa. Model pembelajaran yang dipakai pada penelitian ini adalah PBL sehingga nantinya langkah-langkah pembelajaran juga sesuai dengan model pembelajaran PBL. Pada tahap ini juga guru menyiapkan *website* berupa *google sites* lengkap beserta video pembelajaran.

Pembuatan *website* belajar dibuat tiap Bab atau tiap materi pembelajaran. Materi pembelajaran saat penelitian adalah dimensi tiga dengan indikator ketercapaian adalah jarak antartitik dan jarak titik ke garis. *Website* belajar berisi tentang perkenalan biodata guru, peta konsep, cara menggunakan *website*, materi apersepsi, materi inti, hingga tugas dan daftar hadir siswa. Video pembelajaran dibuat dari aplikasi *Microsoft Powerpoint* (Ms PPT). Video pembelajaran diunggah di *google drive* guru yang telah disematkan di *website* belajar siswa.

Tahap awal proses implementasi pembelajaran adalah guru berkoordinasi dengan siswa mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan. Koordinasi dilakukan melalui *whatsapp group* serta *google meet*. Link *website* belajar juga diberikan saat koordinasi sehingga setelah selesai *google meet*, siswa diimbau untuk menyimak dan mengamati video yang telah dibuat.

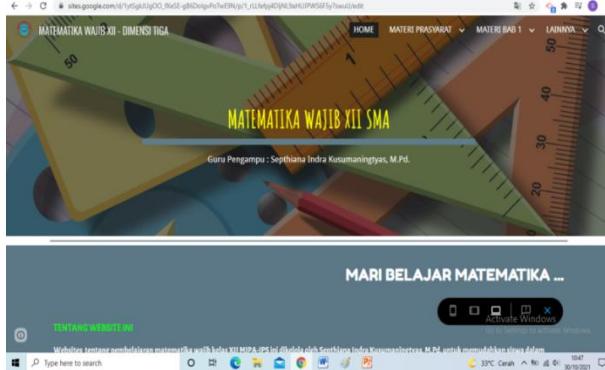


Gambar 1. Koordinasi dengan Siswa Melalui *Google Meet*

Berikut penjabaran isi dari *website* belajar dari *google sites* serta video pembelajaran yang telah dibuat guru:

1. Halaman utama *website* belajar

Gambar 2 merupakan halaman utama *website* belajar. Bagian menu terdapat materi prasyarat, materi inti (materi Bab I) dan lainnya yang berisi tugas, daftar hadir serta video pembahasan tugas.



Gambar 2. Halaman Utama Website Belajar Siswa

2. Peta konsep materi dimensi tiga

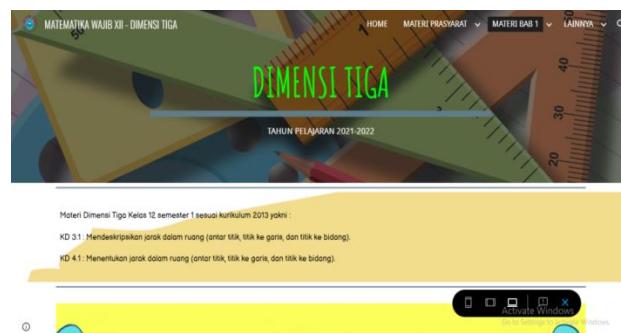
Gambar 3 merupakan peta konsep materi Bab I yaitu materi materi dimensi tiga yang akan dipelajari sebagai materi awal di semester ganjil kelas XII.



Gambar 3. Peta Konsep Materi Dimensi Tiga

3. Penyampaian Kompetensi Dasar Bab I (Dimensi Tiga)

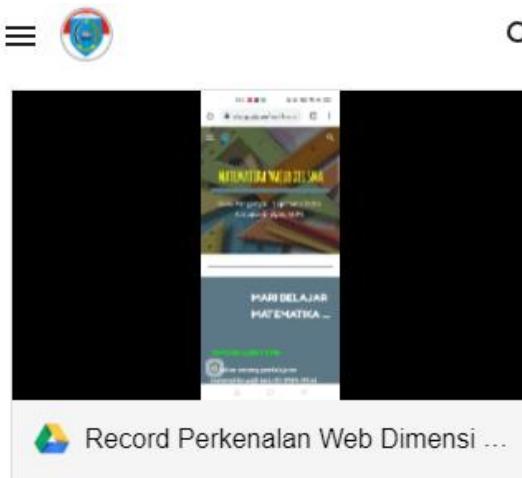
Gambar 4 merupakan isi *website* belajar tentang kompetensi dasar siswa sesuai dengan Kuikulum 2013.



Gambar 4. Penyampaian Kompetensi Dasar Bab I

4. Petunjuk Singkat Penggunaan *Website* Belajar

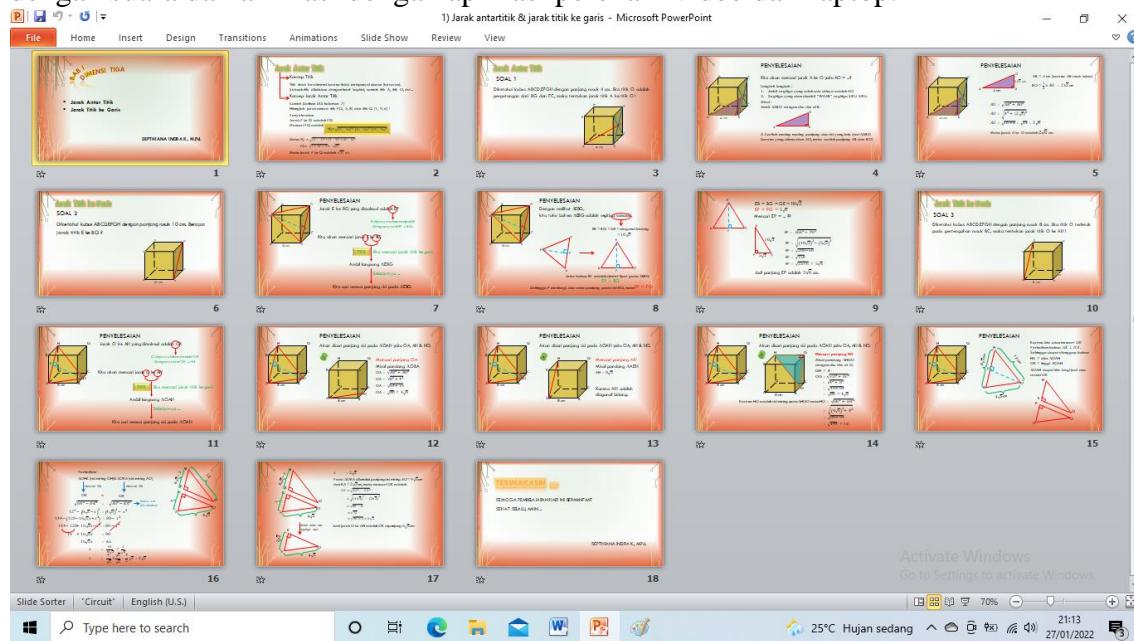
Gambar 5 merupakan petunjuk singkat penggunaan *website* belajar berbentuk video.



Gambar 5. Petunjuk Singkat Penggunaan Website Belajar

5. Tampilan *slide* master Ms PPT yang akan dibuat video seperti berikut.

Gambar 6 berisi tentang *slide* Ms PPT materi yang akan disampaikan saat pembelajaran. Jumlah *slide* power point yang dibuat adalah 18 *slide*. Selanjutnya yaitu merekam video dengan suara dan animasi dengan aplikasi perekam video dari laptop.



Gambar 6. Tampilan Slide Ms PPT

Tahap kedua adalah guru memberikan *post test* kepada siswa berbentuk *google form* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini. *Post test* diberikan tiga soal yang berbentuk soal uraian. Guru memberikan pembahasan *post test* pada pertemuan selanjutnya dalam bentuk video yang telah disematkan di *website belajar*.



Gambar 7. Pembahasan Post Test 1 dalam Bentuk Video

Tahap akhir proses pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa. Guru juga memberikan motivasi pada siswa serta sedikit materi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi atau bertanya kepada sesama siswa atau guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Proses tersebut dilakukan secara daring di aplikasi *whatsapp group*.



Gambar 8. Grafik Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika

Gambar 8 merupakan grafik yang menunjukkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika wajib. Berikut penjelasan grafik sebagai berikut.

1. Batang A1 merupakan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika wajib sebelum menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 22 siswa.
2. Batang A2 merupakan jumlah siswa yang pasif dalam pembelajaran matematika wajib sebelum menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 9 siswa.
3. Batang B1 merupakan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika wajib sesudah menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 30 siswa.
4. Batang B2 merupakan jumlah siswa yang pasif dalam pembelajaran matematika wajib sesudah menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 1 siswa.
5. Batang C1 merupakan jumlah siswa yang aktif mengumpulkan tugas matematika wajib sebelum menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 28 siswa.

6. Batang C2 merupakan jumlah siswa yang pasif mengumpulkan tugas matematika wajib sebelum menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 3 siswa.
7. Batang D1 merupakan jumlah siswa yang aktif mengumpulkan tugas matematika wajib sesudah menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 31 siswa.
8. Batang D2 merupakan jumlah siswa yang pasif mengumpulkan tugas matematika wajib sesudah menggunakan *website* belajar dari *google sites* dan video pembelajaran yang berjumlah 0 siswa.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan *website* dari *google sites* dan video pembelajaran sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi. Tahap awal penelitian dimulai dengan membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi pembuatan rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan kondisi belajar saat masa pandemi. Selanjutnya yaitu membuat *website* dari *google sites* dan video pembelajaran dari Ms PPT. Dengan membuat media pembelajaran sendiri yang berupa *website* dan video pembelajaran, guru dapat menentukan isi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan keadaan lingkungan belajar sehingga indikator ketercapaian pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan model PBL merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa (Lestari, Slameto, & Radia, 2018). PBL pada dasarnya tidak menuntut pembelajaran secara terstruktur dengan tujuan siswa mampu mengembangkan bebas ide-ide. Guru memilih model PBL agar siswa memperoleh manfaat yang kompleks pada saat pembelajaran.

Tahap proses pembuatan *google sites* dilakukan dengan merujuk pada sintaks model PBL. Pada menu *google sites* merupakan tahap pendahuluan yaitu apersepsi, yang berisi penyampaian judul materi, kompetensi dasar serta indikator ketercapaian pembelajaran. Pada bagian menu selanjutnya terdapat materi yang akan dipelajari di kelas XII dan menu *google sites* berisi video pembelajaran dari guru. Tahap ini dalam model PBL merupakan tahap eksplorasi yaitu mengintegrasikan siswa untuk belajar. Guru menyampaikan materi serta beberapa contoh soal serta penyelesaiannya, sedangkan siswa berperan mengikuti pembelajaran serta menerima masalah yang diberikan guru. Bagian *google sites* selanjutnya adalah pemberian *post test* serta motivasi kepada siswa dalam proses belajar matematika. Dalam *google sites* hanya terdapat 2 sintaks PBL sedangkan 3 sintaks lainnya yaitu membimbing pemecahan masalah, diskusi pemecahan masalah serta mengevaluasi *post test* yang telah dikerjakan siswa dilakukan di luar *google sites* dan tetap dilakukan secara daring melalui diskusi lewat *whatsapp group* atau *google meet*.

Proses PJJ pada masa pandemi ini merupakan masalah yang kompleks bagi guru matematika yang membutuhkan alat atau media untuk mengajarkan materi pembelajaran. Pemanfaatan *google sites* serta video pembelajaran menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut. *Google sites* mampu menjadi salah satu solusi menggantikan buku paket untuk siswa karena di dalamnya dapat menyimpan materi pembelajaran berupa video atau pdf, tugas untuk siswa, pengumuman serta mampu menampilkan animasi berbentuk gif. Sedangkan video pembelajaran menjadi alternatif penyampaian materi ke siswa.

Pemilihan *google sites* didasarkan pada tingkat kemudahan yang dapat dipelajari guru tanpa harus memiliki kemampuan membuat *website*. Penelitian Jubaidah (2020) menyebutkan bahwa menggunakan *google sites* terbukti mampu memudahkan peneliti untuk mengontrol, membimbing serta mengarahkan siswa secara terstruktur dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang diharapkan selama masa pandemi. Sedangkan video pembelajaran dipilih karena mampu memproyeksikan materi dimensi tiga yang abstrak agar

siswa lebih mudah memahaminya. Pada penelitian Mafidah (2021) menyebutkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada materi dimensi tiga mampu meningkatkan nilai siswa di beberapa kelas yang telah dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini, siswa memberikan respon baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar bahkan hampir seluruh siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dengan baik. Siswa antusias dalam mengerjakan *post test* yang diberikan guru. Hal ini dapat ditunjukkan dari grafik di gambar 8 bahwa semua siswa mengerjakan *post test*. Dengan demikian proses pembelajaran ini siswa mampu mencapai indikator ketercapaian pembelajaran serta siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran matematika. Adapun kendala pada penelitian ini adalah saat diskusi lewat *google meet* ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet. Dalam hal ini guru juga mengimbau serta memotivasi siswa agar saat PJJ bisa mengusahakan internet di gawai masing-masing agar pembelajaran dapat berlangsung lancar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *google sites* dan video pembelajaran sangat membantu peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar saat pandemi. Adanya aplikasi ini sangat membantu guru dalam pembelajaran matematika, diantaranya *google sites* mampu memudahkan guru untuk berbagi materi dalam bentuk video maupun *file* atau gambar, selain itu *google sites* mampu menampilkan tugas, rubrik, maupun membuat formulir survei. Sedangkan pemanfaatan video pembelajaran mampu membantu penulis untuk mengajarkan materi sesuai indikator pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. Dari pandangan siswa, siswa dapat menyerap materi dengan mudah dan meningkatkan kecakapan pemecahan masalah. Sedangkan dari pandangan guru selain dapat meningkatkan kemampuan menguasai teknologi dan informasi, juga mampu meningkatkan kemampuan pedagogik guru secara tidak langsung. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para guru agar selalu berinovasi dalam melangsungkan pembelajaran sehingga pembelajaran selama pandemi ini lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa maupun guru. Dengan demikian mampu memberikan pengalaman belajar menyenangkan dan mencapai target ketercapaian indikator pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiqomah, Rikani, & Taufiq, Irham. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Google Sites* pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (6th Senatik)*. ISSN 2807-324X(Online).
- Jubaidah, Siti, & Zulkarnain, M. Rizki. (2020). Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Mateti Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *LENTERA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15 (2), 68-73.
- Lestari, Y., Slameto, Radia, E. (2018). Penerapan PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Media Papan Catur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4 (1), 53-62.
- Mafidah, Evi. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga dengan Menggunakan Pen Tablet. *SECONDARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1 (4), 315-322.
- Mhd. Ridha, Firman, Desyandri. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 154-162.
- Putri, N. (2021). Efektifitas Penggunaan Media video Untuk meningkatkan Pengenalan Alat Musik daerah pada pembelajaran IPS bagi Tunagrahita Ringan Di SDLB 20 Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1 (2), 318-328
- Sari, H. V., & Suswanto, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk mengukur hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar

Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 1008–1016.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.